

**TUGAS AUDIT SISTEM INFORMASI  
KELOMPOK 8**



**Audit Sistem Informasi Digital Library UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro**

Disusun Oleh :

1. Farah Tisti Paranpara (24060120140145)
2. Nadiatus Salam (24060120120006)
3. Salma Nora Renada (24060120130050)
4. Taskia Rorointan Sugyanti (24060120140152)

**DEPARTEMEN INFORMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2022**

## **Digital Library UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro**

### **Perusahaan**

Digital Library UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro merupakan sebuah website perpustakaan online yang dikelola oleh UPT Perpustakaan Undip. Digital Library UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki beberapa fungsi keperpustakaan seperti pengusulan pengadaan buku, survey kepuasan, serta sarana peminjaman buku secara online yang bisa dilakukan oleh mahasiswa dan anggota perpustakaan yang telah terverifikasi.

### **Visi**

Menjadi Pusat Layanan Sumber Pembelajaran dan Riset Berbasis Teknologi Informasi guna Mendukung Universitas Diponegoro menjadi Universitas Riset yang Unggul.

### **Misi**

1. Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu.
3. Memberikan layanan perpustakaan, pencetakan dan penerbitan.
4. Meningkatkan kerjasama jaringan informasi antar perpustakaan.

### **Tujuan**

Tujuan Digital Library UPT Perpustakaan dan Percetakan Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sumber pembelajaran dan informasi ilmiah yang mutakhir, komprehensif, berkualitas, mudah diakses, serta berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Menyediakan fasilitas perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terkini yang ramah pemustaka, fasilitas percetakan yang nyaman, dan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Meningkatkan profesionalisme dan integritas SDM Perpustakaan dan percetakan untuk menunjang terselenggaranya layanan sesuai Standar Pelayanan Minimal dan Standar Pelayanan Publik bagi pemustaka dan pelanggan.

4. Mengimplementasikan sistem informasi yang handal dan terintegrasi untuk mendukung tata kelola perpustakaan dan percetakan yang baik dan kinerja yang akuntabel, efisien, dan efektif.
5. Meningkatkan literasi informasi dan literasi lain yang relevan bagi peningkatan *soft skills* civitas akademika.
6. Meningkatkan kerjasama perpustakaan di tingkat institusi, nasional, regional, maupun internasional serta kerjasama percetakan di tingkat nasional.
7. Meningkatkan mutu layanan perpustakaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pemustaka dan mutu layanan percetakan bagi pemenuhan kebutuhan pelanggan.

## Strategi

Pada Digital Library UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, penerapan strategi perusahaan dilakukan dengan cara analisis SWOT yaitu Strength, Weaknesses, Opportunities, dan Threats. Di mana dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan perpustakaan, nantinya akan didapatkan peluang untuk mengatasi ancaman dan meminimalkan kelemahan yang ada. Hasil analisis tersebut bisa digambarkan sebagai berikut:

### a. Kekuatan (Strength)

- Kepemilikan koleksi yang banyak
- Sistem otomasi perpustakaan (dapat diperoleh secara gratis, seperti: program Senayan).
- Pustakawan dan pengelola berijazah ilmu perpustakaan dan informasi.

### b. Kelemahan (Weaknesses)

- Kualitas pelayanan belum optimal.
- Minimnya upaya pemasaran jasa perpustakaan.
- Anggaran perpustakaan kurang dari standar (kurang dari 5%) dari anggaran perguruan tinggi.
- Rendahnya kemampuan berbahasa asing bagi pustakawan.
- Rendahnya kemampuan menulis dan meneliti bagi pustakawan.
- Respon pada kebutuhan user masih rendah.
- Sarana dan prasarana yang terbatas.

### c. Tantangan (Threats)

- Pimpinan dan pengambil kebijakan yang tidak memahami pentingnya perpustakaan.

- Jumlah anggota yang banyak, yakni seluruh civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan.
- Petugas layanan yang berpenampilan kaku, serta tidak ramah.
- Beragamnya pemustaka yang terdiri atas mahasiswa, dosen, peneliti, guru besar dan sebagainya.

d. Peluang (Opportunities)

- Dana bantuan dari pemerintah dan luar negeri.
- Melimpahnya jumlah anggota perpustakaan perguruan tinggi.
- Pustakawan yang berpengalaman dan berijazah ilmu perpustakaan.
- Kerja sama dengan perpustakaan lain, atau pusat sumber belajar, pusat penjaminan mutu akademik di lingkungan kampus.
- Kepemilikan sistem otomasi perpustakaan secara *online*.
- Adanya pusat badan kerja sama (Pusbangker) pada tiap-tiap perguruan tinggi sebagai fasilitator dalam melakukan hubungan kerjasama antar pusat informasi, dokumentasi, dan perpustakaan.